

**Dinamika Hubungan Kerja Sama Bilateral Indonesia – Rusia
Dalam Pengembangan Teknologi Nuklir**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial

Universitas Bakrie, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Satrio Adi Nugroho

1191004081

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya tulis diri sendiri dan semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Satrio Adi Nugroho
Nim : 1191004081
Tanda Tangan : 
Tanggal : 30 Agustus 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Satrio Adi Nugroho
NIM : 1191004081
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : “Dinamika Kerjasama Bilateral Indonesia- Rusia
Dalam Pengembangan Teknologi Nuklir”

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial. pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A.

Penguji I : Dr. rer. pol. Aditya BataraGunawan, S.Sos., M.Litt.

Penguji II : Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 30 Agustus 2024

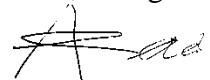
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada ALLAH SWT Yang Maha Kuasa, atas rahmat-NYA serta karunia – NYA .yang tentunya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini , penulisan tugas akhir ini dilaksanakan untuk memenuhi standar mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Politik pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Pastinya saya menyadari dalam penulisan tugas akhir ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan nya, dan juga tanpa pertolongan dan arahan dari dosen pembimbing dan pihak lainnya, dari awal masuk kuliah sampai tahap terakhir penyusunan tugas akhir ini, tentunya itu sangat sulit untuk saya pribadi dalam proses menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Muhammad Badaruddin Mahfudz S.Sos., M.Sc., M.A. selaku dosen pembimbing dalam membimbing proses penyusunan tugas akhir saya sampe tahap terakhir.
- 2) Dr. rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt. selaku dosen pembahas I dan kepala program studi Ilmu Politik Universitas Bakrie yang telah memberikan arahan dan masukan untuk memperbaiki tugas akhir saya menjadi lebih terstruktur.
- 3) Yudha Kurniawan S.Sos., M.A. selaku dosen pembahas II yang telah memberikan kritik dan arahan untuk tugas akhir saya.
- 4)Papah dan Mama tercinta yang selalu memberikan dorongan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
- 5) Mas Rezky Andrianto selaku kaka penulis yang terus menuntut penulis untuk menyelesaikan proses penyusunan tugas akhir.
- 6)Dirgahary Tamara S.Si, M.Si , selaku staff BRIN yang telah memberikan data pendukung untuk mendukung dalam penulisan tugas akhir saya ini.

Demikian ucapan rasa terima kasih yang disampaikan dari penulis, semoga karya ilmiah tugas akhir ini bermanfaat untuk semua,saya menyadari bahwa karya ilmiah tugas akhir ini masih banyak kesalahan. Terima Kasih

Jakarta, 16 Agustus 2024



(Satrio Adi Nugroho)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Satrio Adi Nugroho
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Tugas Akhir : Skripsi

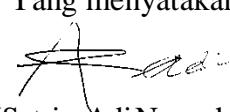
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Nonekslusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Dinamika Hubungan Kerjasama Bilateral Indonesia-Rusia Dalam Pengembangan Nuklir

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 16 Agustus 2024

Yang menyatakan

(Satrio Adi Nugroho)

Dinamika Hubungan Kerjasama Bilateral Indonesia – Rusia Dalam Pengembangan Nuklir

Satrio Adi Nugroho

ABSTRAK

Dinamika Kerjasama Nuklir Indonesia – Rusia Dalam Pengembangan Nuklir Di Indonesia pada awalnya dimulai ketika presiden Ir Soekarno mempunyai ambisi besar untuk membangun nuklir di Indonesia, berjalannya waktu dalam pengembangan nuklir di Indonesia pada masa Soekarno mengalami kegagalan dikarenakan adanya faktor politik dalam negeri yaitu adanya gerakan partai komunis Indonesia yang menentang paham Soekarno, yang kemudian memasuki era presiden Soeharto – Joko Widodo terdapat banyak pasang surut yang bisa diakibatkan dari adanya trauma masyarakat, ketimpangan pemerintah, serta faktor wilayah yang bisa berkaitan dalam pengembangan nuklir di Indonesia yang bekerjasama dengan Rusia. tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk memaparkan kronologis Dinamika Kerjasama Bilateral Indonesia – Rusia Dalam Pengembangan Nuklir Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang sumber data nya bisa didapatkan dari berita, jurnal ilmiah dan lain-lainnya, dalam penelitian menggunakan analisis krononlogis, hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini adalah dinamika kerjasama bilateral Indonesia – Rusia dalam pengembangan nuklir di Indonesia terdapat dinamika pasang surut yang diakibatkan dari segala faktor bisa dari faktor politik, wilayah dan lain- lainnya.

Kata Kunci: Pengembangan nuklir, Kerjasama Bilateral, Era Presiden Ir. Soekarno – Presiden Joko Widodo, kegagalan pengembangan nuklir, faktor kegagalan

Dynamics of Bilateral Cooperation Relations between Indonesia and Russia in Nuclear Development

Satrio Adi Nugroho

ABSTRACT

The Dynamics of Nuclear Cooperation between Indonesia and Russia in Nuclear Development in Indonesia initially began when President Ir Soekarno had a big ambition to build nuclear in Indonesia, over time in the development of nuclear in Indonesia during the Soekarno era failed due to domestic political factors, namely the Indonesian communist party movement that opposed Soekarno's ideology, which then entered the era of President Soeharto - Joko Widodo there were many ups and downs that could be caused by community trauma, government inequality, and regional factors that could be related to nuclear development in Indonesia in collaboration with Russia. The purpose of this study is to explain the chronology of the Dynamics of Bilateral Cooperation between Indonesia and Russia in Nuclear Development. In this study, a qualitative research method was used whose data sources can be obtained from news, scientific journals and others, in the study using chronological analysis, the results and conclusions in this study are the dynamics of bilateral cooperation between Indonesia and Russia in nuclear development in Indonesia there are dynamics of ups and downs caused by all factors, from political factors, regions and others.

Keyword : Nuclear development, Bilateral Cooperation, Era of President Ir. Soekarno – President Joko Widodo, failure of nuclear development, failure factors

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PENGESAHAN	III
KATA PENGANTAR.....	IV
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	V
ABSTRAK.....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR TABEL.....	X
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	17
1.1.2 Rumusan Masalah	17
1.1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.1.4 Manfaat Penelitian	17
1.1.5 Manfaat Teoritis.....	17
1.1.6 Manfaat Praktis	17
1.1.7 Sistematika Penulisan.....	17
BABII.....	20
TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1 Teori Liberalisme	20
2.2 Konsep Kerjasama Internasional	22
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN.....	31
BAB IV.....	37
PEMBAHASAN.....	37
BAB V.....	65
KESIMPULAN & SARAN.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Reaktor Kartini	40
Gambar 2. Gedung Reaktor 1982.....	40
Gambar 3. Proses Pusat Reaktor	40
Gambar 4. Ekosistem Industri Nuklir di Indonesia	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Operasional Konsep.....	36
--	----